

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan berbagai jenis kegiatan wisata yang dilengkapi berbagai macam fasilitas yang disediakan dari masyarakat, pengusaha, pemerintah, ataupun pemerintah daerah (Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan). Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam ekonomi negara. Seperti dikutip dari Julia Simpson (2022) perkembangan sektor pariwisata memiliki potensi tinggi dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2023, diperkirakan akan tumbuh rata-rata 5,8% dan mencapai US\$9,6 triliun.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam dan kebudayaannya sehingga Indonesia memiliki keunggulan di bidang pariwisata yang diakui oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Keragaman budaya yang tercermin dari bahasa, adat istiadat, pakaian, dan kuliner di tiap daerah menjadi ketertarikan sendiri bagi wisatawan. Sektor pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar kedua di Indonesia.

Sebagai ibu kota negara dan pusat pemerintahan, DKI Jakarta memiliki daya tarik wisata tersendiri, mulai dari wisata sejarah, wisata modern, wisata alam, wisata rekreasi, wisata pendidikan, wisata kuliner, dan sebagainya. DKI Jakarta memiliki 5 kota administratif dan 1 kabupaten administrasi, yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Kabupaten Kepulauan Seribu. Jumlah penduduk DKI Jakarta sebanyak 9.041 jiwa dengan kepadatan penduduk 13.667,01 jiwa per km², hal ini membuat DKI Jakarta menjadi salah satu kota terpadat di dunia.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan ke Kota-Kota di Indonesia

NO	Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara		
		2019	2020	2021
1	ACEH	25.523.219	4.741.268	5.470.747
2	SUMATERA UTARA	63.576.590	13.442.477	16.403.507
3	SUMATERA BARAT	19.412.170	7.187.800	8.293.259
4	RIAU	23.132.950	5.440.820	6.191.890

Hasni Azmi Hazym, 2023

PERENCANAAN PAKET WISATA GASTRONOMI DI KAWASAN TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	Provinsi	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara		
		2019	2020	2021
5	JAMBI	10.721.877	2.399.034	2.973.777
6	SUMATERA SELATAN	19.380.151	5.632.226	6.345.638
7	BENGKULU	6.096.569	1.460.728	1.600.420
8	LAMPUNG	17.957.376	7.870.192	8.656.920
9	KEP. BANGKA BELITUNG	4.544.157	864.359	979.220
10	KEP. RIAU	5.121.724	441.966	491.533
11	DKI JAKARTA	57.494.172	44.352.288	51.023.328
12	JAWA BARAT	107.451.428	90.818.341	96.136.034
13	JAWA TENGAH	59.838.282	118.895.290	133.341.972
14	DI YOGYAKARTA	16.060.595	22.474.988	24.159.626
15	JAWA TIMUR	99.579.825	126.676.862	155.114.120
16	BANTEN	30.709.360	30.449.271	38.047.415
17	BALI	13.767.578	7.874.397	8.925.402
18	NUSA TENGGARA BARAT	11.821.213	3.561.028	3.139.109
19	NUSA TENGGARA TIMUR	9.704.623	1.970.671	2.506.137
20	KALIMANTAN BARAT	10.916.751	1.755.287	2.163.002
21	KALIMANTAN TENGAH	7.249.983	1.451.039	1.677.301
22	KALIMANTAN SELATAN	14.600.304	4.399.364	4.441.329
23	KALIMANTAN TIMUR	15.665.704	2.291.348	2.242.203
24	KALIMANTAN UTARA	1.908.610	211.975	223.367
25	SULAWESI UTARA	6.899.359	2.378.983	3.646.083
26	SULAWESI TENGAH	8.259.155	1.388.356	1.755.687
27	SULAWESI SELATAN	28.446.762	8.845.896	9.858.971
28	SULAWESI TENGGARA	8.720.256	1.938.708	2.461.439
29	GORONTALO	2.589.209	945.856	1.279.750
30	SULAWESI BARAT	2.695.402	710.969	939.195
31	MALUKU	2.981.511	266.371	528.846
32	MALUKU UTARA	2.288.358	480.376	617.179
33	PAPUA BARAT	2.492.235	348.137	546.763
34	PAPUA	4.551.276	604.721	838.831
35	INDONESIA	722.158.733	52.4571.392	603.020.000

Sumber : Badan Pusat Statistik bps.go.id

Tabel 1.2 Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke DKI Jakarta

Kunjungan Wis.	Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Datang ke DKI Jakarta dan Indonesia		
	2019	2020	2021
DKI Jakarta	242.112.400	43.588.800	11.936.200
Indonesia	1.610.695.400	405.292.300	155.753.000
Persentase	15.24	10.39	7.66

Sumber: Badan Pusat Statistik jakarta.bps.go.id

Berdasarkan tabel di atas terlihat jumlah kunjungan wisatawan lokal ke DKI Jakarta mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19, namun di tahun 2021 terjadi peningkatan karena adanya *New Normal*. Pada tabel kunjungan wisatawan mancanegara terjadi penurunan selama 2 tahun terakhir karena pandemi Covid-19 banyak negara-negara yang menutup border mereka agar tidak ada yang masuk atau keluar negara mereka. Namun, masih tetap ada wisatawan asing yang berkunjung ke DKI Jakarta dan jumlah tersebut tidak sedikit.

Sebagai kota metropolitan dengan banyaknya pendatang dari berbagai penjuru daerah, Jakarta menjadi tempat pertukaran budaya dan terjadi akulturasi, dan beberapa menjadi budaya khas Jakarta. Salah satu hal yang menjadi keunggulan kota DKI Jakarta yaitu banyaknya wisata kuliner khas Jakarta. Wisata kuliner menjadi salah satu kegiatan pariwisata yang cukup banyak dilakukan. Wisata kuliner tidak hanya sebagai kebutuhan fisik saja, tetapi terselip tradisi dan kebudayaan di dalamnya. Indonesia tidak hanya kaya dengan ragam kuliner dan cara memasaknya, tetapi sejarah, budaya, cara makan, filosofi hingga legenda yang melatarbelakangi makanan itu. Kuliner di DKI Jakarta menjadi salah satu tujuan wisata yang cukup populer, karena kuliner di Jakarta memiliki sejarah dan budaya yang unik. Gastronomi ialah ilmu yang membahas tentang hubungan antara budaya dan makanan. Gastronomi meninjau mengenai komponen budaya makanan sebagai pusatnya (Taqwani, 2012). Salah satu tempat di daerah Jakarta yang memiliki beragam jenis kuliner yang menarik yaitu di Kawasan Tanah Abang di Jakarta Pusat. Kawasan Tanah Abang terkenal dengan tempat orang-orang berbelanja karena Tanah Abang merupakan pusat grosir tekstil terbesar di Asia Tenggara.

Hasni Azmi Hazym, 2023

PERENCANAAN PAKET WISATA GASTRONOMI DI KAWASAN TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak hanya tekstil, di Kawasan Tanah Abang juga banyak terdapat tempat kuliner yang cukup populer. Berikut daftar tempat kuliner di Tanah Abang.

Tabel 1.3 Daftar Wisata Kuliner di kawasan Tanah Abang

No	Nama Tempat	Alamat
1	Soto Betawi H.Umar Idris	Jl. K.S. Tubun No.15 B, RT.5/RW.6, Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat
2	Nasi Uduk Kebon Kacang Puas Hati ibu Tati	Jl. Kb. Kacang 1 No.63, RW.5, Kb. Kacang, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat
3	Bubur Ase Bang Lopi	Ps. Gandaria, Jl. Kb. Kacang 9 No.5, RT.5/RW.2, Kb. Kacang, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat
4	Warung Nasi Alam Sunda	Jl. Haji Fachrudin No.191, Tanah Abang, Jakarta Pusat
5	Sambel Plecing Jeng Kelin	Jl. K.H. Mas Mansyur No.2, Tanah Abang, Jakarta Pusat
6	Soto Padang H. Karno	Jl. Kh Mas Mansyur Gg. Riban No.25A, Kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta Pusat
7	Kapitan Lim	Jl. Fachrudin No. 82A Blok A, Tanah Abang, Jakarta Pusat
8	Sop Kaki Bang Karim	JL. K.H. Mas Mansyur, Kb. Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat
9	Rumah Makan Padang Pondok Djaja	Jl. KH. Hasyim Ashari No.13B, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat
10	Kwetiauw Sapi Aciap	Jl. K.H. Wahid Hasyim No.208, RT.7/RW.7, Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat

Sumber : Data diolah penulis

Daftar tempat kuliner diatas menyimpulkan bahwa kawasan Tanah Abang memiliki banyak kuliner yang menarik dan dapat membantu ekonomi daerah. Kuliner-kuliner tersebut juga bisa membantu perkembangan pariwisata di kawasan Tanah Abang.

Hasni Azmi Hazym, 2023

PERENCANAAN PAKET WISATA GASTRONOMI DI KAWASAN TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut adalah data dari hasil pra penelitian sebagai bukti masalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring.

Tabel 1.4 Pra Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian pernah ke mengunjungi kawasan Tanah Abang Jakarta Pusat?	Ya (22) Tidak (8)
2.	Apa yang biasa kalian lakukan di sekitar kawasan Tanah Abang?	Berbelanja (14) Kulineran (4) Hanya lewat (5) DII (3)
3.	Apakah anda pernah mengunjungi salah tempat kuliner berikut ini? (Soto Betawi H. Umar Idris, Nasi Uduk Kebon Kacang Puas Hati Ibu Tati, Bubur Ase Bang Lopi, Warung Nasi Alam Sunda, dan Sambel Plecing Jeng Kelin)	Belum pernah (29) Nasi Uduk Kebon Kacang Puas Hati Ibu Tati (1)

Sumber : Data diolah penulis

Terlihat dari hasil pra penelitian yang diambil dari dari 30 responden, 63% responden hanya berbelanja di Kawasan Tanah Bang, hanya 4 orang saja yang datang untuk berkuliner di Kawasan Tanah Abang. Dari tempat kuliner yang penulis sebutkan, hanya 1 orang saja yang pernah ke salah satu tempat tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, banyak yang belum mengetahui wisata kuliner gastronomi, padahal ada beberapa tempat tersebut yang sudah cukup lama berdiri. Membuat paket perjalanan wisata gastronomi di kawasan Tanah Abang berpotensi mengundang lebih banyak wisatawan yang tidak hanya sekedar berbelanja saja, tapi bisa menikmati makanan di kawasan tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perencanaan Paket Wisata Gastronomi di Kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi wisata gastronomi di Kawasan Tanah Abang Jakarta Pusat?

Hasni Azmi Hazym, 2023

PERENCANAAN PAKET WISATA GASTRONOMI DI KAWASAN TANAH ABANG, JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana perencanaan paket wisata di Kawasan Tanah Abang Jakarta Pusat?

1.3 Tujuan

1. Mengidentifikasi potensi wisata gastronomi di Kawasan Tanah Abang Jakarta Pusat.
2. Mengidentifikasi dan merancang paket wisata gastronomi di Kawasan Tanah Abang Jakarta Pusat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi program Manajemen Industri Katering

Digunakan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan mengimplementasikan Paket Wisata Gastronomi di Kawasan Tanah Abang Jakarta Pusat.

- b) Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah *insight* bagi penulis terutama pada wisata gastronomi di kawasan Tanah Abang Jakarta.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi mengenai pengembangan wisata gastronomi di kawasan Tanah Abang dan menjadi bahan pertimbangan untuk merancang, mengembangkan, dan membuat wisata gastronomi.

- b) Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa memberikan informasi mengenai wisata gastronomi di kawasan Tanah Abang dan diharapkan masyarakat sadar bahwa potensi disekitar lingkungannya bisa menjadi daya tarik wisata yang memberikan manfaat untuk masyarakat itu sendiri.